

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perancangan alat pemorsian ini dilakukan sesuai dengan prosedur atau tahapan yang terdiri dari 4 fase. yang meliputi perencanaan, pengembangan konsep, perancangan tingkatan sistem, dan perancangan rinci. Dalam tahap pengembangan konsep, dilakukan pembuatan alternatif produk yang akan dikembangkan sebanyak 4 desain dan alternatif produk 4 merupakan alternatif terbaik yang akan dikembangkan dalam tahapan selanjutnya karena pada aspek SOP penggunaan dan pemeliharaan dinilai sangat mudah, pada aspek keunggulan dinilai sangat unggul, dan pada aspek kelemahan dinilai agak lemah.
2. Analisis produk dilakukan berdasarkan tinjauan semiotik yang meliputi dimensi hiletiks, dimensi sintaks, dimensi semantik, dan dimensi pragmatik. Dalam dimensi hiletiks, pengguna masih belum terbiasa dengan bentuk produk karena belum umum digunakan di pasaran. Dalam dimensi pragmatik, aspek ergonomi dikaitkan dengan kenyamanan dan keamanan saat produk digunakan.

B. Saran

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat merancang dan mengembangkan alat hingga fase 5 : peluncuran produk sehingga rumah sakit dapat menggunakan alat tersebut dalam kegiatan pemorsian makanan dan dapat mengatasi masalah ketidaktepatan pemorsian khususnya nasi.